

Judul : Fraksi di DPR Sepakati Postur Anggaran 2018
Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Fraksi di DPR Sepakati Postur Anggaran 2018

Sebagian besar fraksi mengingatkan pemerintah dapat memberikan kepastian kepada dunia usaha.

TESA OKTIANA SURBAKTI
tesa@mediaindonesia.com

MAYORITAS fraksi di Badan Anggaran (Banggar) DPR tadi malam menyepakati postur Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2018. Dengan demikian, RAPBN 2018 itu dipastikan mulus melaju dalam Rapat Paripurna DPR untuk kemudian disahkan menjadi undang-undang.

Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menggarisbawahi agar asumsi makro yang telah ditetapkan dapat memberikan kepastian bagi dunia usaha sehingga kebijakan yang diambil pelaku usaha nantinya berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Seperti diketahui asumsi makro yang disepakati tersebut mencakup pertumbuhan ekonomi 5,4%, inflasi 3,5%, tingkat bunga SPN 3 bulan

5,2%, nilai tukar rupiah 13.400 per dolar AS, harga minyak mentah Indonesia US\$48 per barel, *lifting* minyak 800 ribu barel per hari, dan *lifting* gas 1.200 ribu barel setara minyak per hari (lihat grafik).

"PDIP mengingatkan pemerintah agar mengelola target pajak secara terukur. Upaya peraihan pajak harus menjadi prioritas, tetapi tidak boleh membebani masyarakat apalagi meresahkan dunia usaha," kata juru bicara Fraksi PDIP Daniel Lumban Tobing dalam rapat yang dihadiri Menteri Keuangan Sri Mulyani, Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro, Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, dan Gubernur Bank Indonesia (BI) Agus Martowardojo yang diwakili Deputi Gubernur Senior Mirza Adityaswara, tadi malam.

Adapun target penerimaan perpajakan tahun depan diproyeksikan sebesar

Asumsi Dasar Makro RAPBN 2018

	2017 APBN-P	2018 RAPBN	Postur sementara
Pertumbuhan ekonomi (% , yoy)	5,2	5,4	5,4
Inflasi (% , yoy)	4,3	3,5	3,5
Tingkat suku bunga SPN 3 bulan (%)	5,2	5,3	5,2
Nilai tukar (Rp/US\$)	13.400	13.500	13.400
Harga minyak (US\$/barel)	48	48	48
Lifting minyak (ribu barel/hari)	815	800	800
Lifting gas (ribu barel setara minyak/hari)	1.150	1.200	1.200

Sumber: Kemenkeu/DPR RI/L-1/ Grafik: CAKSONO

Rp1.618,09 triliun dari total target pendapatan negara Rp1.894,72 triliun.

Untuk target belanja negara disepakati Rp2.220,65 triliun atau mengalami peningkatan dari sebelumnya Rp2.204,38 triliun.

Adanya defisit anggaran sebesar 2,19% terhadap produk domestik bruto (PDB) mencer-

minkan sumber pembiayaan ke depan masih disokong komponen pinjaman.

Oleh karena itu, lanjut Daniel, pihaknya menyarankan pemerintah agar lebih berhati-hati dalam mengelola utang khususnya untuk sektor infrastruktur yang memiliki dampak jangka pendek ataupun panjang.

Terhadap postur RAPBN 2018, Fraksi PDIP memberikan lampu hijau.

Pertumbuhan rendah

Sebaliknya, Partai Gerindra tidak menyepakati postur RAPBN 2018 tersebut, sebagaimana disampaikan juru bicara Fraksi Partai Gerindra Willgo Zaniar.

"Gerindra tidak setuju dengan RAPBN 2018 karena target belanja pemerintah dan pertumbuhan ekonomi terlalu rendah. Namun, jika hal tersebut yang diyakini pemerintah, Gerindra mempersilakan," ujar Willgo Zaniar.

Partai Gerindra, menurut Willgo, menyangkan potensi kegagalan pemerintah menggapai target pertumbuhan ekonomi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 sebesar 7%. Pasalnya, Gerindra memandang rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional hanya berkisar 5,25%.

"Selain itu masih ada tambahan jumlah penduduk miskin. Lalu pemerintah terkesan membiarkan pekerja asing masuk. Kami juga melihat pemerintah akan gagal mencapai target pertumbuhan ekonomi 7% dalam RPJMN," ungkap Willgo.

Sementara itu, seperti halnya Fraksi PDIP, Fraksi Partai Golkar, Partai Demokrat, dan Partai Amanat Nasional (PAN) juga menyepakati postur RAPBN 2018 tersebut. (X-3)